

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel *economic value added* (X) dengan variabel *market value added* (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar *economic value added* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar *market value added* suatu perusahaan.

Dalam menganalisis hubungan antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA), penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*economic value added*) dengan variabel Y (*market value added*). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA). Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa *economic value added* (EVA) memiliki hubungan yang signifikan dengan *market value added* (MVA).

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan MVA perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan MVA perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan nilai pasar perusahaan yang merupakan perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Sedangkan nilai EVA perusahaan harus ditingkatkan melalui peningkatan NOPAT-nya, peningkatan dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersihnya dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan penghasilan bunga.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Economic value added* akan mempengaruhi naiknya *market value added* perusahaan dalam satu periode tertentu. Meskipun hasil perhitungan angka dapat ditafsir secara positif akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya *economic value added* saja yang dapat menentukan naiknya *market value added* karena ada beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, paling tidak penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *economic value added* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya *market value added* perusahaan.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan untuk dapat menjadikan penelitian ini lebih bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi beban operasional lainnya karena dengan laba yang lebih besar dari beban operasional, perusahaan dapat meningkatkan EVA perusahaan.
2. Perusahaan harus menjaga pos – pos keuangan yang mempengaruhi EVA karena dengan peningkatan EVA akan berpengaruh pada peningkatan MVA.
3. Investor perlu mempertimbangkan dalam penggunaan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, karena metode ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Perusahaan harus lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangannya, sehingga metode EVA dan MVA dapat diaplikasikan secara optimal.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah ukuran kinerja keuangan disamping EVA dan MVA seperti ROA, ROE dan rasio keuangan lainnya. Karena dalam penelitian ini, hanya dapat mengetahui seberapa besar hubungan *economic value added* dengan *market value added*, sedangkan variabel lainnya belum dapat diketahui.